

BAB 1

PENDAHULUAN

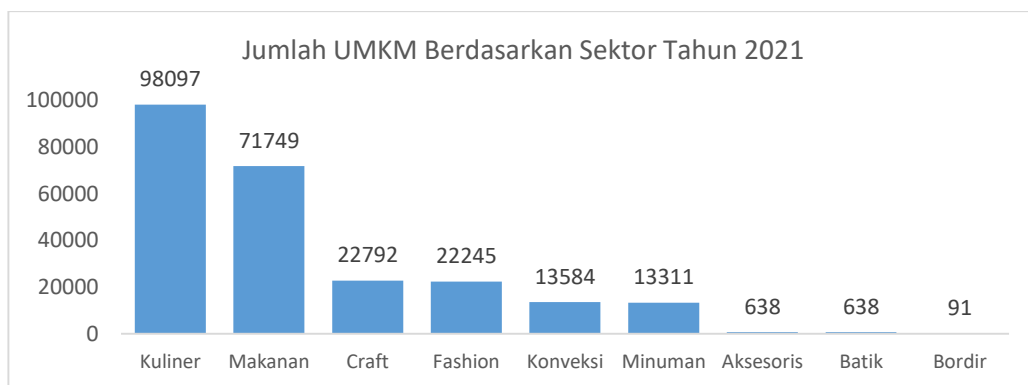
1.1 Latar Belakang Penelitian

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dalam perekonomian negara, utamanya dalam menggerakkan aktivitas ekonomi regional. Setiap tahunnya jumlah UMKM tidak berkurang, justru terus meningkat. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM per Juni 2023, dengan kontribusi terhadap PDB Nasional sebesar 60,5% (Kementerian Keuangan RI, 2023).

Salah satunya yakni Kota Bekasi, dimana UMKM memiliki perkembangan yang pesat. Menurut BPS dari sisi ekonomi dan laju pertumbuhan ekonomi Kota Bekasi juga mengalami peningkatan dari 3,32% di 2021 menjadi 4,96% di 2022, hal ini kemudian berpengaruh terhadap berkurangnya tingkat pengangguran dari 10,8% menjadi 8,81%.

Salah satu sektor UMKM yang berkembang pesat saat ini adalah UMKM yang bergerak disektor Kuliner. Sektor Kuliner berkontribusi sebesar 41% terhadap produk domestik bruto (PDB) ekonomi kreatif. Menurut Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bekasi, UMKM sektor Kuliner memiliki jumlah paling banyak dibandingkan sektor lainnya.

Gambar 1. 1
Jumlah UMKM Berdasarkan Sektor Tahun 2021



Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bekasi

Sehingga adanya sektor UMKM dapat disimpulkan akan mengurangi tingkat kemiskinan serta tingkat pengangguran. Dengan jumlah UMKM yang terus berkembang pesat maka dibutuhkan peningkatan kinerja keuangan UMKM untuk keberlangsungan dan perkembangan usaha mereka serta memajukan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sebab kinerja keuangan dapat tercermin dari mobilitas dari masyarakat.

Dengan jumlah UMKM sektor Kuliner yang terus bertambah, maka tidak menutup kemungkinan persaingan di sektor kuliner ini cukup ketat, oleh karena itu pelaku UMKM butuh upaya untuk mengembangkan usahanya melalui operasional bisnis yang lebih efisien dan jangkauan ke pelanggan yang lebih luas seperti platform OFD (TribunNews.com, 2023)

Pentingnya peranan sektor UMKM dalam mendukung pertumbuhan perekonomian di Indonesia mengharuskan dilakukan penguatan kapasitas UMKM. Namun kontribusi yang besar berbanding lurus dengan tantangan yang dihadapi. Permodalan menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh UMKM (DetikNews.com, 2022) Menurut survey dari BPS sekitar 29% UMKM mengaku kesulitan dalam memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan atau akses modal karena kurang mampu dalam menyusun laporan keuangan, ini disebabkan karena minimnya pengetahuan pengelolaan keuangan. Sehingga UMKM tidak memiliki informasi keuangan yang transparan dan terorganisir. Dapat disimpulkan, apabila hal ini terjadi maka menyebabkan UMKM akan mengalami keterlambatan dalam perkembangan usahanya.

Salah satu bentuk penguatan tersebut yakni dengan meningkatkan pengetahuan keuangan kepada para pelaku UMKM sehingga mereka dapat mengelola serta akuntabilitasnya dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih baik. Literasi meninformasi jika kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan akan berdampak positif pada tingkat pertumbuhan usahanya (Adomako et al., 2016). Penelitian yang dilakukan oleh (Akhmad et al., 2021), (Sanistasya et al., 2019) dan (Aribawa, 2016) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM , namun (Komang Agem Wismanjaya, 2020), (Larasati, 2018) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Selain meningkatkan pengetahuan keuangan, UMKM membutuhkan layanan jasa keuangan seluas mungkin yang perlu mendapat akses modal agar dapat membantu meningkatkan kinerja usahanya. Inklusi Keuangan merupakan pemanfaatan layanan jasa lembaga keuangan yang di berikan kepada masyarakat (Yanti, 2019). Hasil penelitian (Akhmad et al., 2021) dan (Sanistasya et al., 2019) bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021) dan (Dermawan, 2019) menyatakan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Dalam proses pengembangan UMKM akses modal selalu menjadi kendala dikarenakan sulitnya modal yang diperoleh UMKM karena adanya hambatan pada otoritas regulasi dan perizinan (Suardana Kadek Agus, 2020). Kemudahan akses permodalan mendorong pelaku usaha untuk berinovasi sehingga meningkatkan kinerja UMKM sehingga permodalan merupakan komponen penting yang dibutuhkan UMKM dalam memulai usahanya. Penelitian yang dilakukan oleh (Lasoma et al., 2021) dan (Suardana Kadek Agus, 2020) menyatakan bahwa akses permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, namun penelitian yang dilakukan oleh (Larasati, 2018) menyatakan sebaliknya dimana akses permodalan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Selain itu salah satu perkembangan inovasi teknologi di aplikasikan kedalam bidang kuliner. Sejalan dengan itu (Rakhmawati, 2019) menjelaskan bahwa kemajuan dunia teknologi yang sangat pesat dalam informasi menuntut para pengusaha untuk dapat memahami serta memanfaatkannya dalam kegiatan bisnis untuk meningkatkan kekuatan dalam bersaing. Sehingga UMKM membutuhkan suatu aplikasi yang dapat mengintegrasikan dan mengotomasisasi dalam memperluas pangsa pasar serta meningkatkan daya saing (Yuli Rahmini Suci, 2017). Menurut Erlina F Santika dalam

(databoks.katadata.co.id, 2022) *Go Food* dalam menjadi platform *online food delivery* paling banyak digunakan oleh UMKM untuk mempromosikan produknya. Proporsi ini mendapat torehan angka 99,8 %, disusul oleh *Grab Food* dengan proporsi 98,8%, *Shopee Food* dengan proporsi 70,2%, dan platform lain dengan proporsi 10,8%. Selain itu *Go Food* merupakan layanan jasa antar makanan atau minuman yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh (Widyayanti & Insiatiningsih, 2021) dan (Cahya et al., 2021) menyatakan bahwa layanan *online food delivery Go Food* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Tobing et al., 2022) mengenai Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Kuliner (Usaha Industri Kerupuk) di Kecamatan Bathin Solapan. Hasil penelitiannya, menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan kuliner (usaha industri kerupuk) di Kecamatan Bathin Solapan.

Sehingga peneliti ingin lebih mengembangkan dari penelitian diatas. Dimana peneliti sebelumnya menggunakan variabel independen Literasi Keuangan sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Akses modal dan Layanan *Online Food Delivery*. Penelitian sebelumnya dilakukan di Kecamatan Bathin Solapan, dan penelitian saat ini dilakukan di Kota Bekasi.

Menurut BPS jumlah UMKM di Kota Bekasi sebanyak 203 ribu, Kota Depok 162 ribu, Kota Jakarta 148 ribu, Kota Bogor 86 ribu, dan Kota Tangerang 10 ribu, sehingga pemilihan wilayah penelitian di Kota Bekasi disebabkan oleh perbandingan jumlah UMKM yang lebih tinggi dibandingkan dengan kota yang berada disekitarnya.

Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Akses Modal, Layanan *Online Food Delivery* terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Bidang Kuliner di Kota Bekasi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM di bidang Kuliner?
2. Apakah Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM di bidang Kuliner?
3. Apakah Akses Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM di bidang Kuliner?
4. Apakah Layanan *Online Food Delivery* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM di bidang Kuliner?

1.3 Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Agar lebih fokus dan terarah dalam menjawab rumusan tujuan penelitian, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada UMKM Kuliner yang menggunakan platform *Go Food*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di bidang Kuliner.
2. Untuk menganalisis pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di bidang Kuliner.
3. Untuk menganalisis pengaruh Akses Modal terhadap Kinerja Keuangan UMKM di bidang Kuliner.
4. Untuk menganalisis pengaruh Layanan *Online Food Delivery* terhadap Kinerja Keuangan UMKM di bidang Kuliner.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi kepada pembaca mengenai Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Akses Modal, dan Layanan *Online Food Delivery*.

2. Manfaat Praktis

a. Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan wawasan baru kepada masyarakat untuk mengetahui faktor-faktor yang akan mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM.

b. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan wawasan serta menjadi tolak ukur bagi peneliti selanjutnya terkait dengan hal-hal yang dapat meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM

1.6 Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat lima bab yang menyusun sistematika penelitian skripsi, yang berfungsi untuk memberikan gambaran mengenai skripsi yang dibuat oleh peneliti. Sistematika yang dimaksud sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan mengenai kajian pustaka yang berkaitan dengan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai populasi, subjek dan objek penelitian, alat analisis data, dan kriteria penelitian.

Bab IV : Hasil Dan Pembahasan

Dalam bab ini berisikan analisis terhadap data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini, analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan ringkasan dari hasil penelitian, kelamahan dan kelebihan menguraikan hasil penelitian, dan terhadap pihak yang berkepentingan.